



PEKAN BUDAYA TIONGHOA YOGYAKARTA

Sarana Rekatkan Keberagaman

Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) kembali digelar di kampung Ketandan. Mengangkat tema Harmony In Diversity, PBTY ke-14 resmi dibuka dengan ditabuhnya tambur oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X pada Rabu, (13/2) lalu. Dalam sambutannya Sri Sultan HB X mengatakan selama ini kegiatan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta sangat bermanfaat, karena masyarakat dapat merasakan suasana keragaman suku bangsa di tamansarinya Indonesia.

"Pekan budaya seperti ini menjadi peristirahatan sejenak untuk merenungkan bagaimana membangun kembali semangat yang dilanda hawa panas perpolitikan nasional yang berpotensi menyebabkan disintegrasi sosial. Masyarakat Tionghoa di DIY bisa menjadikan pekan budaya ini sebagai wujud integrasi sosial, ekonomi, dan budaya menuju Indonesia yang lebih menyatu," papar Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Selain Gubernur DIY, acara pembukaan PBTY juga dihadiri oleh Ketua Jogja Chinese Art and Culture Centre, Trikirana Muslidatun, Kepala Dinas Pariwisata DIY, Wakil Kota Yogyakarta, Wakil Wali Kota, Finalis Koko Cici 2019 dan yang lainnya.

Acara PBTY 2019 yang digelar oleh Jogja Chinese Art & Culture Centre (JCACC) bekerjasama dengan Dinas Pariwisata DIY dan pemerintah Kota

Yogyakarta ini dibuka dengan penampilan barongsay dari grup Nagata. Selanjutnya penonton dibuat terpukau dengan penampilan Tari Betawi dari Nyai Dasima. Tarian ini ditarikan oleh 5 orang penari dengan gerakan yang diadaptasi dari tarian betawi dengan iringan musik khas china yang membuat terjadinya akulturasi budaya Tionghoa dengan budaya Betawi. Terdapat pula Tari Oriental Ni Erl Qing dari Paguyuban Alumni Sekolah Tionghoa (PASTI), Tari Hua Mulan, Tari Shio, Pajumonca Band serta Liong dan Barongsai.

Trikirana Muslidatun selaku ketua umum panitia PBTY mengatakan acara ini dilaksanakan untuk menunjukkan kebersamaan Jogja yang selalu guyub rukun dan harmonis.

"Selama penyelenggaraan PBTY, disediakan kuliner di sepanjang jalan Kampung Ketandan Malioboro yang



MERAPI-ISTIMEWA

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menabuh genderang menandai dibukanya PBTY 2019.

menyediakan beraneka macam kuliner lokal maupun internasional. Masyarakat yang berkunjung dapat menikmati kuliner sambil menikmati suasana PBTY 2019 yang sarat dengan keruku-

nan keragaman kebudayaan." Jelas Trikirana.

Digelar 13-19 Februari 2019, PBTY menghadirkan berbagai acara menarik seperti lomba karaoke Mandarin,

lomba melukis kepala wayang potehi, lomba Chinese paper Cutting, lomba kaligrafi Tiongkok, Imlek Carnival dan yang lainnya.

(Tri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005